

ABSTRAK

Investor dapat berinvestasi pada berbagai jenis aset. Pemilihan jenis aset oleh investor akan menunjukkan *risk taking behavior*. Prediksi *risk taking behavior* sangat penting untuk investor dan *investment advisor*, sebab perilaku investor mungkin tidak selalu rasional untuk mengambil keputusan investasi. Dengan mengetahui *risk taking behavior*, setiap individu akan dapat memperoleh *competitive advantage* sesuai psikologi kognitif yang berperan dalam pemilihan aset investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan *risk taking behavior* pada *financial domain* (saham). Variabel dependen penelitian adalah *risk taking behavior*. Variabel bebas penelitian adalah *subjective financial risk attitude*, *risk perception*, *miscalibration*, dan *overoptimism*. Variabel kontrol penelitian adalah usia, jenis kelamin, *familiarity of investments*, dan pengetahuan keuangan. Penelitian dilaksanakan dengan desain penelitian survei melalui penyebaran kuesioner secara *hardcopy* dan *softcopy* melalui *google docs*. Responden penelitian ini adalah 130 investor saham yang berasal dari Surabaya. Sampel saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham BMRI (PT Bank Mandiri Tbk). Metode penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *subjective financial risk attitude*, *overoptimism*, *familiarity of investments*, dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *risk taking behavior*. Selanjutnya, *risk perception* dan usia berpengaruh negatif signifikan terhadap *risk taking behavior*, sedangkan *miscalibration* dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk taking behavior*.

Kata kunci: *risk taking behavior*, *subjective financial risk attitude*, *risk perception*, *miscalibration*, *overoptimism*, faktor sosiodemografi